

6 Kabupaten Berpotensi Kekeringan

CILACAP (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksikan pada dasarian (10 hari) kedua September 2020 ini ada enam kabupaten di Jateng yang berpotensi mengalami kekeringan meteorologis dengan kategori siaga dan kategori awas. Salah satunya Kabupaten Cilacap, terutama di Kecamatan Kroya. Kondisi itu memerlukan perhatian pemerintah maupun masyarakat setempat. "Pernyataan tersebut didasarkan dari periode hujan selama Dasarian I (pertama) September masih menyisakan beberapa daerah yang berpotensi mengalami kekeringan meteorologis," kata Pengamat Cuaca Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap, Rendy Krisnawan, Minggu (13/9).

Terpisah, Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cilacap, Tri Komara Sidhy mengakui hingga Minggu (13/9) BPBD Cilacap masih mengirim bantuan air bersih ke sejumlah desa yang mengalami krisis air bersih karena terdampak kekeringan. "Terakhir kirim air bersih ke Dusun Gebangsari Desa Sidaup Kecamatan Gandrungmangu, dengan sasaran 96 KK atau 350 jiwa," jelasnya. Pendistribusian 5.000 liter air bersih tu dalam rangka penanganan darurat kekeringan yang menggunakan dana dari APBD TA 2020, untuk penanggulangan bencana kekeringan di Kabupaten Cilacap. "Pendistribusian bantuan air bersih itu didasari permintaan dari desa, yang suratnya ditujukan ke bupati," ungkap Tri Komara sambil menambahkan, untuk sementara baru Desa Sidaup Gandrungmangu yang mengajukan bantuan air bersih. (Mak)

Gerindra Bertekad Menangkan Pilkada

PURWOREJO (KR) - DPD Partai Gerindra Provinsi Jateng bertekad memenangkan bapason yang diusung dalam Pilkada Purworejo 2020. Pimpinan partai menginstruksikan seluruh kader di wilayah Kedu, untuk turun membantu sosialisasi pasangan Agustinus Susanto - Kelik Rahmat Kabuli (ASLI) agar menjadi Bupati dan Wakil Bupati Purworejo. Ketua DPD Partai Gerindra Jateng Abdul Wachid menegaskan hal tersebut dalam pelatihan Strategi Partai Gerindra Provinsi Jateng dalam Pemenangan Pilkada Serentak 2020 di Hotel Plaza Purworejo, Sabtu - Minggu (12-13/9). "Saya perintahkan para kader yang tinggal di wilayah perbatasan dengan Purworejo, untuk ikut membantu memenangkan pasangan ASLI," tutumnya di hadapan puluhan kader partai wilayah Kedu dan Banyumas. Kader wilayah perbatasan memiliki kedekatan dengan masyarakat, meski tidak tinggal di wilayah administratif yang sama.

Sekretaris DPD Partai Gerindra Jateng Sriyanto Saputro mengemukakan, partai mengedepankan sinergitas mesin partai pengusung dan pendukung dalam memenangkan pilkada. Untuk Pilkada Purworejo, Gerindra bergabung dengan PDIP dan Partai Amanat Nasional (PAN). Selain menggerakkan struktur partai, katanya, tim pemenangan juga akan merangkul dan mengaktifkan simpul-simpul relawan di seluruh desa. "Partai dan relawan sama-sama penting, maka semua harus bersinergi dengan satu tujuan, yakni memenangkan pemilihan," ucapnya. (Jas)

Pemimpin Jangan Mementingkan Partai

KLATEN (KR) - Jam'iyah Ahlith Thariqah Al Mu'tabarah An Nahdliyyah (Jatman) Kabupaten Klaten ikut memberikan pandangan terkait pemilihan kepala daerah (Pilkada) Klaten 2020. Jatman berharap pemimpin yang terpilih nantinya jangan hanya mementingkan partai. "Jatman adalah badan otonom Nahdlatul Ulama (NU). Menuruti langkah NU adalah khitah. Tapi makna khitah yang kami kembangkan adalah bukan masa bodoh, bukan netral tidak berpihak, enggak. Tapi kami berpihak pada kebenaran, itu makna khitah," ujar Ketua Jatman Klaten Periode 2013 - 2018, Muhammad Zahid, di sela-sela Musyawarah Idaroh Syu'biyyah di Hotel Bima Klaten, Sabtu (13/9) malam.

Zahid menjelaskan, terkait siapa jago yang maju dalam Pilkada, pihaknya menyerahkan pilihan pada masing-masing warga thariqah. Pihaknya meyakini warga thariqah sudah memiliki pilihan sesuai hati nurani. "Bagi kami, kriteria pemimpin yang baik yakni adil, bijaksana, melindungi warga, santun, dan tidak memikirkan partai. Karena ini semua berangkat dari partai kalau jadi pejabat ya jangan mementingkan partainya," ujarnya.

Zahid berpesan, pasangan calon bupati dan wakil bupati yang berangkat dari partai, setelah terpilih harus memihak pada rakyat, bukan pada partainya. Hal ini yang diharapkan Jatman Klaten. Tapi kebanyakan pada lupa dan merasa hutang budi pada partai pengusung maka akan memberikan balas budi atau politik balas budi. Ini yang merusak pola kerja pejabat. Disinggung mengenai serangan fajar, Jatman mengikuti pandangan NU yang menyatakan bahwa praktik politik uang masuk dalam kategori riswah atau suap. (Lia)

Polda Jateng Lancarkan Operasi Yustisi

SEMARANG (KR) - Tim gabungan dari kepolisian, TNI, Pemda dan penegak hukum mulai Senin (14/9) melancarkan Operasi Yustisi dengan sasaran masyarakat di tempat umum tidak memakai masker. Tujuannya memutus mata rantai penyebaran virus korona yang mematikan.

"Berdasar hal tersebut, kami dari instansi terkait akan laksanakan Operasi Yustisi dalam rangka menertibkan kembali agar masyarakat lebih disiplin mematuhi protokol kesehatan. Semua untuk masyarakat," ungkap Waka Polda Jateng Brigjen Pol Abiyoso Seno Aji pada apel pagi di halaman Mapolda Jateng, jalan Pahlawan Semarang.

Waka Polda Jateng menekankan dengan dimulainya operasi ini diharapkan masyarakat akan lebih disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Menurut Brigjen Pol Abiyoso perkembangan Covid-19 di wilayah hukum Polda Jateng masih cukup tinggi dan berisiko. "Ini jadi atensi kita bersama jangan sampai masyarakat terus tertular, sehingga perlu ada pendisiplinan agar masyarakat patuhi protokol kesehatan," tutumnya. (Cry)



KR-Karyono
Brigjen Pol Abiyoso Seno Aji.

Polres Klaten Baksos Bangun Gazebo

KLATEN (KR) - Warga Dusun Giripasang, Desa Tegalmulyo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten terus berbenah menyusul dijadikannya wilayah mereka sebagai daerah wisata. Beragam bantuan pun mengalir ke dusun yang berjarak 4 km dari puncak Gunung Merapi tersebut. Salah satunya bantuan dari Polres Klaten berupa gazebo, benih pohon buah-buahan, dan sembako. Warga Giripasang bersyukur daerahnya mendapatkan perhatian dari Polri.

"Terima kasih pak polisi, semua bantuan sangat bermanfaat. Gazebo ini menjadi pendukung fasilitas wisata di Giripasang," ujar Ketua RT 07/RW 02 Dusun Giripasang, Sugino, Minggu (13/9). Dusun Giripasang ditempati oleh 12 kepala keluarga (KK)



KR-Indratno Eprilianto

Polisi mendirikan gazebo di Giripasang, Tegalmulyo, Kemalang, Klaten.

dengan 35 jiwa. Daerah yang berjarak 4 km dari puncak Gunung Merapi ini hanya ada 10 unit ru-

mah. "Warga Giripasang berharap akses jalan dipermudah. Sebab

SIKAP MUHAMMADIYAH DI PILKADA SERENTAK 2020

Netral dan Tidak Mau Terjebak Politik Praktis

SEMARANG (KR) - Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jateng difasilitasi Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menyelenggarakan rapat pimpinan (rapim) yang diikuti semua pengurus PWM dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) 35 kabupaten/kota Jateng di kampus Unimus, Minggu (13/9).

Rapim yang dipimpin langsung Ketua PWM Jateng H Tafsir MAG ini membahas sejumlah agenda diantaranya sikap Muhammadiyah terkait dengan pilkada serentak tanggal 9 Desember 2020 serta program kerja selama dua tahun sampai Muktamar tahun 2022 mendatang. Hadir pula dan memberi sambutan pembukaan Rektor Unimus Prof Dr H Masrukhi

MPd. Ketua PWM Jateng H Tafsir MAG kepada pers menyampaikan rapim menghasilkan sejumlah keputusan di antaranya bagaimana mengisi program prioritas waktu 2 tahun sampai Muktamar 2020 oleh para pengurus PWM, PDM, dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM). Juga sikap warga Muhammadiyah dan organisasi Mu-

hammadiyah terkait pemilu termasuk pemilu serentak 9 Desember 2020.

"aat ini masa kepemimpinan Muhammadiyah diperpanjang sekitar 2 tahun sampai Muktamar 2020 sehingga perlu menjalankan prioritas agenda selama 2 tahun ke depan. Terkait pemilkada serentak, otomatis berdam-pak pada warga Muhammadiyah karena sebagai hak, ada warga Muham-

madiyah yang mencalonkan diri . Secara perorangan warga Muhammadiyah punya hak untuk memilih dan dipilih. Bagi warga Muhammadiyah yang punya peluang maju silakan maju, kalau ada peluang diambil saja sebagai warga negara yang baik dan mengambil peran dalam politik. Namun secara organisatoris, perserikatan Muhammadiyah mengambil sikap netral (moderasi) tidak memihak dan tidak terjebak pada politik praktis," ujar Tafsir.

Pada rapat pimpinan ini, sejumlah agenda lain juga dibahas seperti pengembangan dan pengelo-

laan ponpes serta sekolah dan perguruan tinggi Muhammadiyah. Juga upaya menjadikan Lazizmu (Laziz Muhammadiyah) di semua PDM se-Jateng semakin kredibel yang nantinya diaudit oleh lembaga auditor independen.

Selain itu dibahas pula terkait Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Muhammadiyah yang dimiliki PWM Jateng merupakan satu-satunya yang dimiliki Muhammadiyah di Indonesia. Sehingga konsep LBH PWM Jateng diadopsi di PP Muhammadiyah serta PWM Propinsi lainnya se Indonesia akan mengadopsi pula. (Sgi)

JIKA TIDAK TAAT PROTOKOL KESEHATAN Tempat Usaha di Temanggung Ditutup

WONOSOBO (KR) - Tim gabungan Satpol PP, Dinas Perhubungan dan TNI-Polri terus melakukan sosialisasi maupun operasi penerapan protokol kesehatan di pusat keramaian, pertokoan dan pasar tradisional di wilayah Kabupaten Wonosobo. Sesuai Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 38 Tahun 2020, tempat-tempat usaha yang melanggar atau mengabaikan protokol kesehatan, penyelenggaraan usahanya bisa ditutup.

"Sanksi administratif penutupan sementara tempat usaha akan diberikan kepada para pemilik usaha yang tidak mentaati protokol kesehatan, seperti menyiapkan fasilitas cuci tangan bagi pengunjung, mengukur jarak aman, mewajibkan memakai masker, dan berbagai ketentuan lainnya. Langkah pertama akan diberi teguran tertulis. Langkah penutupan sementara penyelenggaraan usaha akan dilakukan jika tiga kali teguran berturut-turut diabaikan," ungkap Kepala Satpol PP Wonosobo Haryono, Senin (14/9).

Selain itu, jelas Haryono, sejumlah sanksi administratif juga diberlakukan bagi warga yang melanggar protokol kesehatan. Selain sanksi kerja sosial bagi yang melanggar, Pemkab Wonosobo juga mulai mensosialisasikan adanya sanksi denda membayar uang Rp 50.000 bagi pelanggaran protokol kesehatan.

Kasubbag Perundang-Undangan Bagian Hukum Setda Wonosobo, Andriyanto Tri Widodo juga mengungkapkan, sanksi administrasi ini muncul tidak lepas dari adanya asas 'Ultimum Remedium'. Pemerintah daerah lebih mengedepankan hukuman bersifat administratif maupun perdata daripada sanksi pidana untuk pelanggaran terhadap protokol kesehatan. Karena itu, masyarakat diharapkan lebih kooperatif dalam mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah maupun memutus mata rantai penularan virus korona (Covid-19). (Art)

PILKADA SRAGEN 2020

Yuni Dipastikan Lawan Kotak Kosong

SRAGEN (KR) - Pasangan Kusdinar Untung Yuni Sukowati-Suroto (Yuni-Suroto) dipastikan bakal melawan kotak kosong dalam Pilkada 9 Desember 2020 di Kabupaten Sragen. Hingga perpanjangan pendaftaran ditutup Minggu, (13/9) pukul 24.00 WIB, hanya pasangan Yuni-Suroto yang mendaftar di KPU setempat. "Sudah bisa dipastikan Pilkada Kabupaten Sragen akan diikuti satu pasangan calon," tegas Ketua KPU Sragen, Minarso.

Penegasan tersebut disampaikan Minarso usai membacakan berita acara penutupan pendaftaran bakal calon peserta Pilkada di Kantor KPU Sragen, Senin (14/9) dinihari. Menurutny, pasangan Yuni-Suroto diusung Koalisi Gotong Royong, yakni PDIP, PKB, Golkar, PAN, Partai Demokrat, NasDem. "Satu pasangan calon yang mendaftar adalah pasangan Yuni-Suroto. Pasangan ini mendaftar



KR-Said Masykuri

Yuni Sukowati

dan syarat pencalonan dinyatakan sah 4 September lalu," paparnya.

Sesuai aturan, jelas Minarso, KPU Sragen sudah mengumumkan tahapan perpanjangan pendaftaran bakal calon peserta Pilkada, 11-13 September 2020. Namun hingga perpanjangan pendaftaran ditutup, tidak ada bakal calon lain yang melakukan pendaftaran.

"Sempat ada utusan dari warga yang datang ke KPU menanyakan perihal persyaratan pencalonan, namun hingga batas akhir pendaftaran tidak ada

paslon yang datang," terangnya.

Minarso melanjutkan, secara regulasi jika hanya ada satu pasangan calon yang mengikuti Pilkada maka lawannya adalah kotak kosong. Paslon baru dinyatakan memenangkan Pilkada jika bisa meraup lebih dari 50 persen suara. "Artinya, yang mencoblos calon juga sah, yang mencoblos yang kosong juga sah. Penentuan calon yang terpilih, syaratnya lebih dari limapuluh persen suara sah," tandasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, sebenarnya masih ada dua partai yakni Partai Gerindra (5 kursi) dan PKS (6 kursi) yang belum mendaftarkan calon. Gerindra sempat menurunkan rekomendasi kepada pasangan Sukiman-Iriyanto, dengan syarat keduanya mampu meyakinkan PKS untuk berkoalisi. Namun hingga akhir masa perpanjangan pendaftaran, koalisi kedua partai tersebut gagal diwujudkan. (Sam)

PERSIAPAN AKTIVASI DESTINASI WISATA

BOB Gelar Pelatihan dan Pendampingan ABK

MAGELANG (KR) - Dalam rangka mendukung persiapan aktivasi dari destinasi-destinasi, Badan Otorita Borobudur (BOB) melaksanakan pelatihan dan pendampingan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di destinasi pariwisata Jateng di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Kenalan Borobudur Magelang, Senin (14/9). "Persiapannya mulai sekarang," kata Direktur Utama BOB Indah Juanita kepada wartawan usai membuka pelatihan dan pendampingan di Balkondes yang berada di kawasan puncak Bukit Menoreh Borobudur Magelang tersebut.

Didampingi Asisten Perekonomian dan Pembangun

ngunan Setda Kabupaten Magelang sekaligus Plt Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang, Iwan Sutiarmo, Indah Juanita menambahkan agar benar-benar siap diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan.

Rangkaian kegiatan akan ditutup dengan self declare, bahwa benar-benar siap. Dengan kesiapan tersebut akan terus bertanggungjawab. Kalau bertanggungjawab, tentunya akan saling menjaga, saling mengingatkan, saling menjaga lagi dan saling mengingatkan lagi. Dengan langkah ini akan dapat terus selalu siaga, yaitu siaga yang rileks dan baik karena menjadi

kebiasaan yang baik.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan SDM Pariwisata untuk menghadapi AKB di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan self

declare AKB dilakukan berupa sosialisasi kebijakan daerah, implementasi protokol ABK, peningkatan carrying capacity, pemetaan zonasi wisatawan, alur wisatawan, traffic management di destinasi dan verifikasi kesiapan pengelolaan dalam

menyambut AKB.

"Selain itu BOB juga telah memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam menunjang implementasi Adaptasi Kebiasaan Baru kepada pengelola Desa Wisata Kenalan," kata Dirut BOB. Sebagai persiapan menuju AKB Pariwisata, beberapa hal perlu dilakukan penyesuaian tata laksana kunjungan wisatawan, sesuai dengan aturan dan protokol kesehatan di daya tarik wisata. Protokol kesehatan yang telah disusun pun perlu disosialisasikan kepada pengelola daya tarik wisata agar bersiap, dan sebagai upaya untuk memenuhi protokol tersebut. (Tha)



KR-Thoha

Suasana pelatihan dan pendampingan peningkatan SDM pariwisata.